

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Objek Penelitian

###### a. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin di dirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag sebagai direktur ponpes Al-Furqan Banjarmasin. Yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Dan berikut ini adalah urutan kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin :

Tabel 4.1 Data Jabatan Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
Sholihin, S.Pd	2006-2007
Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri	2007-2011
Sholihin S.Pd	2011-2012
Ahmad Ghazali, S.Pd	2012-2019
Wiwit Rahmawati, SE	2019-2023

###### b. Visi, Misi, dan Tujuan MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Visi Sekolah :

“terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil, dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Qur’an dan Sunnah Rasul.”

Misi Sekolah :

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.

- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

Tujuan Sekolah :

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus-menerus.

### **c. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran demi mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Oleh karena itu, sarana dan prasarana harus menjadi perhatian yang serius. Adapun sarana dan prasarana yang ada pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik		Ket
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	
		Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )			
1	Ruang Kelas	23	957,33							
2	Ruang Perpustakaan	1	70,35							
3	Ruang Keterampilan									
4	Ruang Lab IPA	1	8,28							
5	Ruang UKS	2	15,26							
6	Ruang Tata Usaha	3								
7	Ruang Kepala Sekolah	1	15,84							
8	Ruang Dewan Guru	3								
9	Ruang BP / BK	3	3,77							
10	Ruang OSIS/IPM									
11	Ruang Gudang	2	22,01							
12	WC Guru	6	13,5							
13	WC Siswa	13	29,25	2	4,5					
14	Mushalla/ Masjid	1	54							

#### d. Keadaan peserta didik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Pada tahun 2023 keseluruhan peserta didik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berjumlah 578 peserta didik. Berdasarkan sampel yang diambil peneliti yaitu kelas IV terdiri dari empat kelas dengan jumlah 106 peserta didik, dikelas V terdiri dari empat kelas dengan jumlah 124 peserta didik, dan dikelas VI terdiri dari empat kelas dengan jumlah 95 peserta didik. Berdasarkan jumlah keseluruhan peserta didik yang diambil dari kelas IV, V, dan VI diketahui berjumlah 325 siswa. Data keadaan peserta didik untuk dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas IV-VI Tahun Ajaran 2023/2024

Tingkat Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
4A	14	13	27
4B	14	13	27
4C	16	11	27
4D	8	17	25
Jumlah Siswa Kelas 4	52	54	106
5A	15	15	30
5B	17	13	30
5C	17	17	34
5D	17	13	30
Jumlah Siswa Kelas 5	66	58	124
6A	16	8	24
6B	13	12	25
6C	13	10	23
6D	13	10	23
Jumlah Siswa Kelas 6	55	40	95
Jumlah Keseluruhan			325

## 2. Deskripsi data penelitian

### a. Karakteristik Responden

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	43	55,84%
2	Perempuan	34	44,16%
	Total	77	100%

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebanyak 43 orang responden adalah laki-laki dengan persentase 55,84% dan 34 orang responden adalah perempuan dengan persentase 44,16%. Jadi dapat disimpulkan dari tabel di atas bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki.

Tabel 4.4 Jawaban Responden X1

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	51	66,24%
Setuju	4	25	32,46%
Ragu-Ragu	3	1	1,30%
Tidak Setuju	2	0	-
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.4 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 51 orang menjawab sangat setuju, 25 orang setuju, dan 1 orang ragu-ragu.

Tabel 4.5 Jawaban Responden X2

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	36	46,75%
Setuju	4	36	46,76%
Ragu-Ragu	3	5	6,50%
Tidak Setuju	2	0	-
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.5 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 36 orang menjawab sangat setuju, 36 orang setuju dan 5 orang ragu-ragu.

Tabel 4.6 Jawaban Responden X3

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	19	24,68%
Setuju	4	43	55,84%
Ragu-Ragu	3	15	19,48%
Tidak Setuju	2	0	-
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.6 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 19 orang menjawab sangat setuju, 43 orang setuju dan 15 orang ragu-ragu.

Tabel 4.7 Jawaban Responden X4

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	21	27,27%
Setuju	4	44	57,14%
Ragu-Ragu	3	10	12,99%
Tidak Setuju	2	1	1,30%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,30%
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.7 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 21 orang menjawab sangat setuju, 44 orang setuju dan 10 orang ragu-ragu.

Tabel 4.8 Jawaban Responden X5

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	12	15,58%
Setuju	4	17	22,07%
Ragu-Ragu	3	35	45,45%
Tidak Setuju	2	9	11,70%
Sangat Tidak Setuju	1	4	5,20%
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.8 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 12 orang menjawab sangat setuju, 17 orang setuju, 35 orang ragu-ragu, 9 orang tidak setuju, dan 4 orang sangat tidak setuju.

Tabel 4.9 Jawaban Responden X6

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	31	40,26%
Setuju	4	29	37,66%
Ragu-Ragu	3	10	12,99%
Tidak Setuju	2	6	7,79%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,30%
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.9 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 31 orang menjawab sangat setuju, 29 orang setuju, 10 orang ragu-ragu, 6 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju.

Tabel pada 4.10 Jawaban Responden X7

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	48	62,34%
Setuju	4	29	37,66%
Ragu-Ragu	3	0	-
Tidak Setuju	2	0	-
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.10 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 48 orang menjawab sangat setuju, dan 29 orang setuju.

Tabel 4.11 Jawaban Responden X8

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	25	32,47%
Setuju	4	39	50,65%
Ragu-Ragu	3	9	11,68%
Tidak Setuju	2	2	2,30%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,30%
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.11 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 25 orang menjawab sangat setuju, 39 orang setuju, 9 orang ragu-ragu, 2 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju.

Tabel 4.12 Jawaban Responden X9

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	58	75,32%
Setuju	4	19	24,68%
Ragu-Ragu	3	0	-
Tidak Setuju	2	0	-
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.12 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 58 orang menjawab sangat setuju, dan 19 orang setuju.

Tabel 4.13 Jawaban Responden X10

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	19	24,68%
Setuju	4	48	62,33%
Ragu-Ragu	3	7	9,09%
Tidak Setuju	2	2	2,60%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,30%
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.13 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 19 orang menjawab sangat setuju, 48 setuju, 7 orang ragu-ragu, 2 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju.



Tabel 4.14 Jawaban Responden X11

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	43	55,84%
Setuju	4	32	41,56%
Ragu-Ragu	3	1	1,30%
Tidak Setuju	2	1	1,30%
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.14 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 43 orang menjawab sangat setuju, 32 orang setuju, 1 orang ragu-ragu, dan 1 orang tidak setuju.

Tabel 4.15 Jawaban Responden X12

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	20	25,97%
Setuju	4	38	49,35%
Ragu-Ragu	3	17	22,08%
Tidak Setuju	2	2	2,60%
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.15 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 20 orang menjawab sangat setuju, 38 orang setuju, 17 orang ragu-ragu, dan 2 orang tidak setuju.

Tabel 4.16 Jawaban Responden Y1

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	25	32,47%
Setuju	4	40	51,95%
Ragu-Ragu	3	7	9,09%
Tidak Setuju	2	5	6,49%
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.16 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 25 orang menjawab sangat setuju, 40 orang setuju, 7 orang ragu-ragu, dan 5 orang tidak setuju.

Tabel 4.17 Jawaban Responden Y2

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	17	22,08%
Setuju	4	32	41,56%
Ragu-Ragu	3	21	27,27%
Tidak Setuju	2	7	9,09%
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.17 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 17 menjawab sangat setuju, 32 orang setuju, 21 orang ragu-ragu, dan 7 orang tidak setuju.

Tabel 4.18 Jawaban Responden Y3

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	45	58,44%
Setuju	4	28	36,36%
Ragu-Ragu	3	4	5,20%
Tidak Setuju	2	0	-
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.18 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 45 orang menjawab sangat setuju, 28 orang setuju, dan 4 orang ragu-ragu.

Tabel 4.19 Jawaban Responden Y4

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	24	31,17%
Setuju	4	26	33,77%
Ragu-Ragu	3	24	31,17%
Tidak Setuju	2	2	2,59%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,30%
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.19 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 24 orang menjawab sangat setuju, 26 orang setuju, 24 orang ragu-ragu, 2 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju.

Tabel 4.20 Jawaban Responden Y5

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	28	36,36%
Setuju	4	39	50,65%
Ragu-Ragu	3	7	9,09%
Tidak Setuju	2	3	3,90%
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.20 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 28 orang menjawab sangat setuju, 39 orang setuju, 7 orang ragu-ragu, dan 3 orang tidak setuju.

Tabel 4.21 Jawaban Responden Y6

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	52	67,53%
Setuju	4	24	31,17%
Ragu-Ragu	3	0	-
Tidak Setuju	2	1	1,30%
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.21 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 52 orang menjawab sangat setuju, 24 orang setuju, dan 1 orang tidak setuju.

Tabel 4.22 Jawaban Responden Y7

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	39	50,65%
Setuju	4	29	37,66%
Ragu-Ragu	3	8	10,39%
Tidak Setuju	2	1	1,30%
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.22 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 39 orang menjawab sangat setuju, 29 orang setuju, 8 orang ragu-ragu, dan 1 orang tidak setuju.

Tabel 4.23 Jawaban Responden Y8

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	19	24,67%
Setuju	4	41	53,25%
Ragu-Ragu	3	14	18,18%
Tidak Setuju	2	3	3,90%
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.23 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 19 orang menjawab sangat setuju, 41 orang setuju, 14 orang ragu-ragu, dan 3 orang tidak setuju.

Tabel 4.24 Jawaban Responden Y9

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	28	36,36%
Setuju	4	27	35,07%
Ragu-Ragu	3	14	18,18%
Tidak Setuju	2	7	9,09%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,30%
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.24 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 28 orang menjawab sangat setuju, 27 orang setuju, 14 orang ragu-ragu, 7 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju.

Tabel 4.25 Jawaban Responden Y10

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	24	31,17%
Setuju	4	48	62,33%
Ragu-Ragu	3	2	2,60%
Tidak Setuju	2	3	3,90%
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.25 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 24 orang menjawab sangat setuju, 48 orang setuju, 2 orang ragu-ragu, dan 3 orang tidak setuju.

Tabel 4.26 Jawaban Responden Y11

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	24	31,17%
Setuju	4	45	58,44%
Ragu-Ragu	3	3	3,90%
Tidak Setuju	2	5	6,49%
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.26 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 24 orang menjawab sangat setuju, 45 orang setuju, 3 orang ragu-ragu, dan 5 orang tidak setuju.

Tabel 4.27 Jawaban Responden Y12

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	43	55,84%
Setuju	4	28	36,36%
Ragu-Ragu	3	0	-
Tidak Setuju	2	6	7,80%
Sangat Tidak Setuju	1	0	-
Jumlah		77	100%

Pada tabel 4.27 di atas merupakan hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan perolehan skor 43 orang menjawab sangat setuju, 28 orang setuju, dan 6 orang tidak setuju.

### **b. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan data dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel dan distribusi frekuensi. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, minimum, maksimum, variansi, standar deviasi, tabel distribusi

frekuensi. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Manajemen Kelas (X)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif yang menggunakan program SPSS Ver 26 terkait variabel manajemen kelas (X) dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Kelas

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	std. Deviation
Manajemen Kelas	77	48	12	60	36	8
Valid N (listwise)	77					

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis statistik deskriptif terkait variabel manajemen kelas (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor manajemen kelas yang menunjukkan skor rata-rata (*mean*) 36 dan range sebesar 48 dengan standar deviasi 8. Sedangkan nilai skor terendah sebesar 12 dan nilai skor tertinggi sebesar 60. Untuk mengetahui tinggi, sedang, dan rendahnya kondisi manajemen kelas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$X_{min}$  : 12

$X_{max}$  : 60

Range : 12-60

: 48

Mean :  $(X_{min} + X_{max})/2$

: 72:2

: 36

1SD :  $Range/6$

: 48:6

: 8

Tabel 4.28 Rumus Kategorisasi Penelitian Variabel Manajemen Kelas (X)

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 36 - 8$ $X < 28$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $36 - 8 \leq X < 36 + 8$ $28 \leq X < 44$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $36 + 8 \leq X$ $44 \leq X$

Tabel 4.29 Hasil Kategorisasi Manajemen Kelas (X)

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	4	5,1	5,2	5,2
	Tinggi	73	93,6	94,8	100,0
	Total	77	98,7	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan skor variabel X yang termasuk ke dalam kategori sedang sebanyak 4 siswa (5,1%), sedangkan yang termasuk kategori tinggi 73 siswa (93,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen kelas (X) berada pada kategori tinggi.

## 2) Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif yang menggunakan program *SPSS* Ver 26 terkait variabel motivasi belajar (Y) dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	std. Deviation
Motivasi Belajar	77	48	12	60	36	8
Valid N (listwise)	77					

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis statistik deskriptif terkait variabel motivasi belajar (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor manajemen kelas yang menunjukkan skor rata-rata (*mean*) 36 dan range sebesar 48 dengan standar deviasi 8. Sedangkan nilai skor terendah sebesar 12 dan nilai skor tertinggi sebesar 60. Untuk mengetahui tinggi, sedang, dan rendahnya kondisi motivasi belajar dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Xmin : 12

Xmax : 60

Range : 12-60

: 48

Mean :  $(X_{\min} + X_{\max})/2$

:  $72:2$

: 36

1SD :  $\text{Range}/6$

:  $48:6$

: 8

Tabel 4.30 Rumus Kategorisasi Penelitian Variabel Motivasi Belajar (Y)

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 36 - 8$ $X < 28$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $36 - 8 \leq X < 36 + 8$ $28 \leq X < 44$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $36 + 8 \leq X$ $44 \leq X$

Tabel 4.31 Hasil Kategorisasi Motivasi Belajar (Y)

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	4	5,1	5,2	5,2
	Tinggi	73	93,6	94,8	100,0
	Total	77	98,7	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan skor variabel Y yang termasuk ke dalam kategori sedang sebanyak 4 siswa (5,1%), sedangkan yang termasuk kategori tinggi 73 siswa (93,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (Y) berada pada kategori tinggi.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual

tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.32 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,12307146
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,042
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorof Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### **d. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan antara variabel. Pengujiannya dapat dilakukan melalui program *SPSS* Ver 26 dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel penelitian saling mempunyai hubungan yang linear apabila lebih dari 0,05 dan variabel penelitian tidak saling mempunyai hubungan yang linear apabila kurang dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.33 Hasil Uji Linearitas

			Sum				
			of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Manajemen Kelas	Between Groups	Combined)	540,311	16	33,769	2,166	,016
		Linearity	183,814	1	183,814	11,789	,001
		Deviation from Linearity	356,498	15	23,767	1,524	0,125
		Within Groups	935,481	60	15,591		
Total			1475,792	76			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel anova tersebut, diketahui nilai sig. Deviation From Linearity sebesar 0,125. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,125 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel manajemen kelas (X) terhadap motivasi belajar (Y).

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel manajemen kelas (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y). Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas (0,05). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sedangkan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.34 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	30,200	6,151		4,910	,000
	Manajemen Kelas	0,396	0,121	0,353	3,267	,002

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 30,200, sedangkan nilai manajemen kelas sebesar 0,396. Sehingga persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 30,200 + 0,396 X$$

Dapat diartikan bahwa nilai konstanta variabel Y (motivasi belajar) sebesar 30,200 dan pada koefisien regresi X memiliki nilai sebesar 0,396. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

## 2) Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- a) Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{table}$ . Nilai  $T_{hitung}$  didapatkan dari hasil output pada tabel hasil uji regresi linear sederhana sebesar 3,267.

b) Penentuan  $T_{table}$ 

Penentuan  $T_{table}$  dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$= (a/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 77-1-1)$$

$$= (0,025; 75)$$

$$= 1,992 \text{ (hasil } T_{table}\text{)}$$

## c) Kriteria pengujian

Apabila  $T_{hitung} < T_{table}$ , maka  $H_0$  diterima

Apabila  $T_{hitung} > T_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak

## d) Kesimpulan

Dapat diketahui  $T_{hitung} (3,267) > T_{table} (1,992)$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kelas (X) terhadap motivasi belajar (Y).

**3) Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi atau R square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel manajemen kelas (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.35 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,353 <sup>a</sup>	0,125	0,113	4,150

Dari hasil koefisien determinasi (R square) pada tabel di atas dapat dilihat dari output *Model Summary* dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,125. Agar mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin maka ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KD &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,125 \times 100\% \\ &= 12,5\%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh nilai korelasi variabel X dan Y sebesar 35,3%. Selain itu, sebesar 12,5% variabel Y dijelaskan oleh variabel X dan sekitar (100%-12,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Dengan demikian pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa sebesar 12,5% dan sisanya 87,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

## **B Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dan kejelasan serta pemahaman yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan data yang diperoleh dari lapangan menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Al-Furqon Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar berdistribusi normal. Hal ini berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ).

2. Berdasarkan hasil uji linearitas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,125. ( $0,125 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel manajemen kelas dengan motivasi belajar terdapat hubungan yang linear.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini didukung berdasarkan hasil penelitian regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,353 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi bersifat positif, serta hasil nilai signifikansi menunjukkan sebesar  $0,02 < 0,05$ . Dengan demikian manajemen kelas (X) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 30,200 + 0,396 X$ . Kemudian pada pengujian statistik uji t dihasilkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar. Hal ini didukung berdasarkan hasil korelasi uji t jika dilihat nilai  $T_{hitung} > T_{table}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil dari output koefisien didapatkan  $T_{hitung}$  sebesar 3,267 dan  $T_{table}$  sebesar 1,992 atau  $3,267 > 1,992$  dan nilai signifikansi manajemen kelas  $0,02 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dari hasil koefisien determinasi (R square) pada output *Modal Summary* dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,125. Diperoleh nilai korelasi X dan Y sebesar 35,3%. Selain itu, sebesar 12,5% variabel Y dijelaskan oleh variabel X



dan sekitar  $(100\% - 12,5\%) = 87,5\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Dengan demikian pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa 12,5%.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Yuli Pratiwi yang menemukan bahwa berdasarkan analisis uji t dari hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_o$  yaitu sebesar (3,12) jauh lebih besar dari  $t_t$  baik dari taraf 5% sebesar (2,03) dan 1% sebesar (2,72) yaitu  $2,03 < 3,12 > 2,72$ . Dengan demikian  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa. Kemudian penelitian dari Ida Nurhairiah yang menemukan bahwa berdasarkan tabel Anova dapat kita ketahui bahwa sig deviation from linierity sebesar 0,921 dalam hal ini nilai  $0,921 > 0,05$  yang merupakan standar signifikansi maka dapat kita simpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan linier antara variabel pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel x dan y peneliti menggunakan uji hipotesis atau uji F dengan menggunakan output SPSS dari tabel Anova dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar karena nilai *p-value* lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% ( $0,001 < 0,05$ ) dengan demikian,  $H_o$  ditolak. Dan penelitian dari Ayu Shalihan yang menemukan bahwa meliputi tingginya manajemen kelas di SMP Negeri 1 Manggeng (2,61-4) skor tertingginya (3,18), tingginya motivasi belajar di SMP Negeri 1 Manggeng (2,61-4) skor tertingginya (3,13). Artinya manajemen kelas termasuk dalam kategori tinggi hal ini terlihat dari uji SPSS terhadap variabel manajemen kelas yang menghasilkan

nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,667 artinya sangat memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar. Setelah dilakukan tinjauan terhadap hipotesis koefisiensi korelasi yang ditemukan 0,667 terdapat hubungan signifikansi antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar. Maka dapat disimpulkan ( $H_a$ ) korelasi antara variabel X dan Y adalah signifikan, dengan demikian diterima alternative ( $H_a$ ) yang menunjukkan adanya korelasi antara pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan adanya manajemen kelas yang baik maka akan membuat siswa merasa nyaman dengan suasana atau kondisi kelas sehingga siswa bisa merasakan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan kegiatan manajemen kelas yang dibagi menjadi dua secara garis besar yaitu pengaturan siswa dan pengaturan fasilitas. Dan dengan adanya kegiatan manajemen kelas yang terstruktur diharapkan mampu membuat motivasi belajar siswa semakin tinggi tentunya itu akan menjadikan hal yang positif terhadap sekolah karena bisa mengeluarkan output yang berkualitas dan juga membantu sekolah bisa mendapatkan predikat yang bagus. Hal ini sejalan dengan hakikat motivasi belajar adalah memberikan motivasi kepada siswa yang sedang belajar untuk mengubah perilakunya dengan dorongan dari luar (penghargaan terhadap lingkungan belajar yang mendukung dan kegiatan belajar yang menarik) dan dorongan dari dalam (keinginan).